

ANALISIS VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 07 DUNKAN

Alesandro Welly¹, Margaretha Lidya Sumarni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Shanti Bhuana

¹allesandro2106@shantibhuana.ac.id, ²margaretha@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the use of interactive learning videos in enhancing the learning interest of fifth-grade students at SDN 07 Dungan. The research employed a descriptive qualitative approach. The subjects consisted of one fifth-grade teacher and 24 fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis process involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the use of interactive learning videos contributed positively to students' learning interest in science and social studies (IPAS). Students demonstrated increased enthusiasm, curiosity, attention, engagement, and participation during the learning process. The visual and audio features presented in the videos helped students understand the learning materials more concretely and meaningfully. Furthermore, the implementation of interactive learning videos encouraged students to become more active in answering questions, participating in discussions, and expressing their opinions. Factors influencing students' learning interest included internal factors such as motivation, curiosity, and learning readiness, as well as external factors such as teacher support, learning environment, learning facilities, and the use of technology-based instructional media. The study concludes that interactive learning videos can serve as an effective instructional medium to foster students' learning interest and create a more engaging and meaningful learning experience in elementary schools.

Keywords: *interactive learning videos, learning interest, IPAS, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 07 Dungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru kelas V dan 24 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Peserta didik menunjukkan peningkatan antusiasme, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi melalui unsur visual dan audio dalam video membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Selain itu, penggunaan video pembelajaran interaktif mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengemukakan

pendapat selama pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik meliputi faktor internal berupa motivasi, rasa ingin tahu, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal berupa dukungan guru, lingkungan belajar, sarana pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna di sekolah dasar.

Kata Kunci: video pembelajaran interaktif, minat belajar, IPAS, peserta didik sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. ditingkat Sekolah Dasar, proses pendidikan menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan pola pikir peserta didik. Namun, tantangan pendidikan di abad ke-21 menuntut adanya transformasi dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang integratif dengan teknologi informasi. Pada realitasnya, minat belajar merupakan motor penggerak utama keberhasilan Pendidikan (Ichsan, 2021). Minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif, tekun, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran. Sebaliknya,

rendahnya minat belajar seringkali menjadi pemicu utama kegagalan akademik, yang ditandai dengan kurangnya perhatian di kelas, kebosanan, hingga rendahnya hasil evaluasi belajar (Nuralyanti et al., 2023). Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada saat PPL mengajar di kelas V SDN 07 Dungkan, diketahui bahwa sebagian peserta didik menunjukkan kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan motor penggerak utama, minat belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif, tekun, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar (Lestyaningrum et al., 2022). Rendahnya minat belajar seringkali menjadi pemicu utama kegagalan akademik. Masalah ini manifestasi dalam bentuk kurangnya perhatian di kelas, munculnya rasa bosan, hingga rendahnya daya tangkap terhadap

materi pelajaran yang berujung pada hasil evaluasi yang tidak maksimal. Kondisi di lapangan dan identifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas V SDN 07 Dungkan, ditemukan realitas yang cukup memprihatinkan terkait keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selama proses instruksional berlangsung, mayoritas peserta didik cenderung pasif dan enggan mengajukan pertanyaan meskipun materi yang disampaikan cukup kompleks. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang mampu membangkitkan kembali semangat belajar peserta didik. Melalui integrasi video pembelajaran yang inovatif atau model pembelajaran yang lebih kolaboratif, diharapkan hambatan-hambatan psikologis seperti rasa bosan dan kurangnya perhatian dapat teratasi secara signifikan (Hertina et al., 2024).

Sebagian besar peserta didik menunjukkan gejala kurangnya minat belajar, yang ditandai dengan sikap pasif saat diskusi kelompok maupun klasikal dan kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain seperti bermain dan mengobrol saat guru menjelaskan serta respon yang

lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah dilakukan analisis lebih mendalam, salah satu faktor penyebab utama kondisi tersebut yaitu dominasi penggunaan metode ceramah dan sarana pembelajaran yang masih bersifat statis atau konvensional (seperti buku teks semata). Sarana yang kurang bervariasi gagal memberikan stimulasi visual dan auditori yang dibutuhkan peserta didik SD, sehingga materi yang bersifat abstrak sulit dicerna dan membosankan. Secara psikologis, peserta didik kelas V SD berada pada tahap operasional konkret menurut teori Jean Piaget. Pada tahap ini, mereka membutuhkan visualisasi nyata untuk memahami konsep-konsep tertentu. Video pembelajaran mampu menghadirkan objek yang jauh menjadi dekat, proses yang lambat menjadi cepat seperti pertumbuhan tanaman, atau fenomena yang abstrak menjadi konkret melalui simulasi visual (Susanto & Wulandari, 2024).

Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang mudah bosan, kurang memperhatikan penjelasan dari guru, serta minimnya partisipasi aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

Salah satu faktor penyebab kondisi tersebut yaitu penggunaan sarana pembelajaran yang masih konvensional dan kurang bervariasi, sehingga belum mampu menarik perhatian peserta didik secara optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Suryani & Kusmiyati, 2025).

Video pembelajaran interaktif merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Video pembelajaran interaktif menyajikan materi secara visual dan audio sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret dan mudah dipahami. Video pembelajaran interaktif juga memungkinkan penyajian materi secara sistematis, menarik, serta dapat menampilkan animasi, gambar, dan ilustrasi yang relevan dengan materi pelajaran. Menurut (Subhan et al., 2025), penggunaan video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Dengan

demikian, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga melihat secara langsung visualisasi materi yang disampaikan. Dalam konteks pembelajaran di kelas V sekolah dasar, penggunaan video pembelajaran sangat relevan karena karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret. Peserta didik membutuhkan sarana yang mampu membantu mereka memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata. Oleh karena itu, penerapan video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Subhan et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 07 Dungkan”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar serta menjadi referensi bagi guru untuk terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan bermakna.

Di era abad ke-21 ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan transformasi digital yang masif. Peserta didik saat ini merupakan generasi *digital native* yang tumbuh berdampingan dengan teknologi. Kondisi ini menuntut adanya pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang integratif dengan teknologi informasi. Guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi sebagai fasilitator yang harus mampu menyajikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis peserta didik, salah satunya yaitu minat belajar (Lestyaningrum et al., 2022).

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis peserta didik, salah satunya yaitu minat belajar. Minat belajar bukan sekadar kecenderungan untuk hadir di kelas, melainkan bentuk keterlibatan psikologis yang mendalam, terutama dalam mata pelajaran IPAS yang menuntut eksplorasi dan pemahaman

fenomena alam yang kompleks. Tanpa minat yang kuat, materi IPAS yang bersifat empiris seringkali dianggap sebagai tumpukan hafalan yang membosankan.

Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan adanya kesenjangan; di satu sisi, peserta didik kelas V merupakan generasi *digital native* yang tumbuh dengan teknologi, namun di sisi lain, guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan sarana statis seperti buku teks. Hal ini mengakibatkan rendahnya stimulasi visual dan auditori yang dibutuhkan peserta didik sekolah dasar yang secara psikologis berada pada tahap operasional konkret. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan transformasi menuju pembelajaran yang integratif dengan teknologi informasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDN 07 Dungkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada

pemahaman fenomena yang terjadi secara alami dalam proses pembelajaran, khususnya terkait respons, keterlibatan, dan minat belajar peserta didik setelah penggunaan video pembelajaran interaktif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengalaman belajar peserta didik serta pandangan guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian dilaksanakan di **SDN 07 Dungan**, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat pada bulan Maret sampai April 2026. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru kelas V dan 24 peserta didik kelas V yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran IPAS menggunakan video pembelajaran interaktif. Objek penelitian adalah minat belajar peserta didik yang ditinjau dari aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk

mengamati perilaku dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, tanggapan, serta perubahan minat belajar yang dirasakan setelah penggunaan video pembelajaran interaktif. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, sekaligus penafsir data penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator minat belajar peserta didik, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi dalam pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menafsirkan data yang telah diperoleh untuk menghasilkan temuan yang valid mengenai penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi sumber dan triangulasi teknik** dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian.

Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat

belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 07 Dungkan dengan jumlah subjek sebanyak 24 peserta didik dan satu orang guru kelas. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran IPAS menggunakan video pembelajaran interaktif. Hasil penelitian difokuskan pada penggunaan video pembelajaran interaktif, minat belajar peserta didik setelah penggunaan video, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik.

a. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPAS

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan video pembelajaran interaktif diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru. Guru terlebih dahulu menyesuaikan video dengan materi IPAS yang akan diajarkan serta mempersiapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor,

pengeras suara, dan jaringan internet. Persiapan tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan, guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan apersepsi dan pemberian pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, video pembelajaran interaktif ditayangkan kepada peserta didik. Selama video diputar, peserta didik tampak fokus memperhatikan materi yang disajikan. Penggunaan kombinasi unsur visual, audio, gambar, animasi, dan ilustrasi dalam video mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Setelah video selesai diputar, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peserta didik terlihat aktif menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang telah dipelajari. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif mampu

menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

b. Minat Belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Peningkatan minat belajar terlihat melalui beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada indikator perasaan senang, peserta didik tampak lebih antusias dan menikmati pembelajaran. Mereka menunjukkan ekspresi ceria serta semangat yang tinggi ketika video pembelajaran mulai ditayangkan. Dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Pada indikator ketertarikan, peserta didik memperlihatkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disajikan. Sebagian besar peserta didik memperhatikan tayangan video hingga selesai tanpa

melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif mampu menarik perhatian peserta didik terhadap materi IPAS yang dipelajari.

Indikator perhatian juga menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik mampu mempertahankan fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mereka memperhatikan penjelasan guru dengan lebih baik dan menunjukkan konsentrasi yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan video pembelajaran interaktif.

Selain itu, keterlibatan dan partisipasi peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, serta berani menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik selama penggunaan video pembelajaran interaktif, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi motivasi belajar, rasa ingin tahu, perhatian, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui video.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi peran guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mengelola pembelajaran dan memanfaatkan video pembelajaran interaktif secara efektif. Selain itu, tersedianya fasilitas seperti proyektor, laptop, jaringan internet, dan ruang kelas yang kondusif turut mendukung keberhasilan penggunaan video pembelajaran interaktif dalam

meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Pembahasan

a. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPAS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui penyajian materi dalam bentuk visual, audio, animasi, dan ilustrasi, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal guru.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Setiawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena melibatkan lebih banyak indera dalam proses penerimaan informasi. Keterlibatan unsur visual dan audio secara bersamaan membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah dan mendalam. Pada mata

pelajaran IPAS, penggunaan video pembelajaran menjadi sangat relevan karena banyak materi yang memerlukan visualisasi agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Selain itu, video pembelajaran interaktif juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan materi secara sistematis dan menarik. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan berkurangnya perilaku pasif selama pembelajaran berlangsung.

b. Minat Belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan video

dibandingkan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah. Kehadiran animasi, gambar bergerak, suara, dan ilustrasi yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Temuan ini mendukung pendapat Uno dan Umar (2023) yang menyatakan bahwa minat belajar ditandai oleh adanya rasa senang, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri et al. (2022) yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap media yang digunakan, mereka cenderung lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.

c. Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi belajar, rasa ingin tahu, perhatian, dan kesiapan belajar menjadi modal utama bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara aktif. Peserta didik yang memiliki motivasi dan rasa ingin tahu tinggi cenderung lebih mudah terlibat dalam pembelajaran dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.

Sementara itu, faktor eksternal seperti peran guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, dan sarana prasarana turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan video pembelajaran interaktif. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara tepat mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 07 Dungkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari munculnya rasa senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran interaktif membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret melalui penyajian unsur visual dan audio yang menarik. Selain itu, minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi dan rasa ingin tahu, serta faktor eksternal

berupa peran guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, dan ketersediaan sarana pendukung. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., Arifin, I. N., Sianu, L., Suleman, A. R., & Doe, R. (2025). Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hamidi, R. R. (2018). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdit Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung. Uin Raden Intan Lampung.
- Hayatli, M. E., Fadilla, A., Na'imi, N., Nst, S. C., & Nuraida, A. (2025). Studi Literatur: Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandira Cendikia*, 4(6), 8–15.
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A.,

- Rosmiati, R., Sanulita, H., Suhirman, L., Pangestu, L., Priskusanti, R. D., & Ahmad, A. (2024). Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori Dan Penerapan. Pt. Green Pustaka Indonesia.
<https://doi.org/10.70570/Jikmc.V4i6.1715>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Lestari, M. A. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Materi Spldv Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Nanga Tayap. *Ikip PGRI Pontianak*.
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial. Unisri Press.
- Manurung, A. A. (2024). Pengantar Pendidikan Teknologi. Umsu Press.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., & Fathin, S. (2024). Metode Penelitian Kualitatif.
- Nuralyanti, P., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Revitalisasi Pembelajaran: Solusi Terhadap Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Sumber Agung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 2406–2418.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363–374.
- Putri, R. (2022). Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Peer Lesson Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Minat Belajar Siswa Di Smp N 1 Sekampung Udik. Uin Raden Intan Lampung.
- Rifky, S., Halik, H., Muhammadiyah, M. Ud, Ramopoly, I. H., Karuru, P., Rodiah, I., Sukmawati, S., Wibowo, A. A. H., Pinatih, N. P. S., & Bariah, S. (2024). Dasar-Dasar Pendidikan: Panduan Untuk Menjadi Pengajar Profesional. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riyadh, F. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vi Uptd Sdn 40 Negeri Katon. Universitas Lampung.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., & Wibowo, S. E. (2023). Pendidikan Multimedia: Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju

- Society 5.0. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Subhan, M., Dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/853>
- Subhan, M., Tasya, C. A., Rahmadia, K. M., Artha, M. A., & Lestari, N. T. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-Issn: 3026-6629, 2(4), 974–980.
- Suryani, E., & Kusmiyati, K. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas Xb Ma Plus Nurul Islam Sekarbela. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 666–671.
- Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 689–706.
- Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Trisnani, N., Zuriah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., Anggraini, V., Farhana, H., Pitriyana, S., & Watunglawar, B. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. Pt. Mifandi Mandiri Digital.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Minat Belajar Dan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warella, S. Y., Revida, E., Abdillah, L. A., Pulungan, D. R., Purba, S., Firdaus, E., Tjiptadi, D. D., Faisal, M., Lie, D., & Butarbutar, M. (2021). Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia. Yayasan Kita Menulis.
- Zulaiha, E., Sari, D. N., Rahmat, M., Azzahra, D., & Lestari, D. (2024). Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Research*, 5(1).
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363–374.